

STRATEGI GURU DALAM PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV**Anisa Kamila¹, Laila Ngindana Zulfa², Ummu Jauharin Farda³**^{1,2,3} Universitas Wahid Hasyim

*anisakamila12@gmail.com

Abstract

In the process of learning science, the strategy used is still not optimal, which is characterized by students paying less attention when the teacher explains the material, low interest in learning and decreased student learning outcomes. This study aims to obtain more in-depth information about how the teacher's strategy in utilizing the surrounding environment as a learning resource in science subjects in class IV MI Ibrohimiyyah Brumbung Mranggen and find out the supporting and inhibiting factors of utilizing the surrounding environment as a learning resource. This research is a qualitative research. The subject of this research is the fourth grade science teacher MI Ibrohimiyyah Brumbung Mranggen Demak. From the results of the study it can be concluded that: (1) Science teachers in grade IV MI Ibrohimiyyah Brumbung Mranggen Demak have tried to utilize the environment around the school as a learning resource. (2) Learning by taking students outside the classroom provides many conveniences for teachers, students focus on observing new things, students are stimulated to actively ask questions and discussions, learning is more fun and students enjoy it, and nature becomes a medium of learning. (3) The supporting factors are, the environment is still cool, beautiful, students are more enthusiastic and interested. The inhibiting factors are the changeable weather, and in conditioning students when outside the classroom.

Keywords: Teacher Strategy, Utilization of the Surrounding Environment, Learning Resources, Science**Abstrak**

Dalam proses pembelajaran IPA strategi yang digunakan masih belum maksimal, yang ditandai dengan peserta didik kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi, minat belajar yang masih rendah serta hasil belajar peserta didik menurun. Penelitian ini bertujuan memperoleh informasi lebih mendalam mengenai bagaimana strategi guru dalam pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Ibrohimiyyah Brumbung Mranggen serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru IPA kelas IV MI Ibrohimiyyah Brumbung Mranggen Demak. Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa: (1) Guru IPA kelas IV MI Ibrohimiyyah Brumbung Mranggen Demak sudah berupaya memanfaatkan IV lingkungan yang ada disekitar sekolah sebagai sumber pembelajaran. (2) Belajar dengan membawa siswa ke luar kelas banyak memberi kemudahan bagi guru, siswa fokus mengamati hal baru, siswa terstimulus untuk aktif bertanya dan diskusi, pembelajaran lebih asyik dan siswa menikmati itu, serta alam menjadi media pembelajaran. (3) Faktor pendukungnya itu, lingkungan yang masih sejuk, asri, siswa lebih antusias dan tertarik. Faktor penghambatan yakni, cuaca yang berubah-ubah, dan dalam mengkondisikan siswa ketika di luar kelas.

Kata Kunci: Strategi Guru, Pemanfaatan Lingkungan Sekitar, Sumber Belajar, IPA**Pendahuluan**

Strategi guru ilmu pengetahuan alam menjadi salah satu usaha guna bertadabbur alam yang sanggup diamalkan oleh peserta didik dalam kehidupan tiap hari, sebab strategi sangat berarti dalam aktivitas guru supaya bisa menggapai tujuan guru. Proses belajar mengajar khususnya dalam guru ilmu pengetahuan alam guru wajib mempunyai strategi ataupun siasat, supaya peserta didik bisa belajar secara efisien dan menyenangkan. Hingga salah satu langkangnya ialah wajib memahami pemakaian metode yang baik dan tepat sehingga bisa meningkatkan mutu guru ilmu pengetahuan alam. Tugas pendidik guna membawakan peserta didik ke arah perubahan yang bermakna dengan menyediakan sumber belajar serta keadaan

belajar yang membangun individu peserta didik. Hal tersebut sejajar dengan kurikulum 2013 yang menekankan keaktifan peserta didik dalam guru sehingga akan menghasilkan guru yang bermakna dan tercapainya hasil belajar yang optimal. Bertepatan dengan hal tersebut diterapkannya guru tematik pada sekolah dasar. Guru tematik yaitu salah satu model guru terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem guru memungkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik.

Peneliti memperoleh hasil pengamatan dini kalau guru IPA di MI Ibrohimiyah yang dilaksanakan masih bersifat tekstual, ialah siswa mencatat apa yang dibuku, setelah itu guru Ilmu Pengetahuan Alam tidak sering sekali menggunakan sarana yang terdapat di luar kelas sementara itu tema- tema yang terdapat di buku semacam pemanfaatan lingkungan lebih kontekstual diajarkan dengan menggunakan lingkungan. Lebih lanjut, wali kelas IV MI Ibrohimiyah pula menginformasikan kalau di MI tersebut belum ada sarana belajar IPA yang mencukupi, semacam laboratorium serta sarana eksperimen belajar IPA. Sementara itu, ketersediaan sarana tersebut sangat menolong proses serta kenaikan hasil belajar untuk siswa.

Bersumber pada hasil pemaparan diatas, hingga banyak aspek yang bisa mempengaruhi hasil belajar ialah tidak aktifnya peserta didik dalam proses belajar mengajar semacam minimnya kemauan peserta didik guna belajar pada guru ilmu pengetahuan alam, sehingga butuh untuk ditingkatkan guru pembelajaran ilmu pengetahuan alam guna menambah semangat belajar peserta didik sehingga keaktifan peserta didik hendak meningkat serta hasil belajar juga bertambah serta pula dalam pemilihan metode, media ataupun sumber belajar yang pas pastilah jadi salah satu keberhasilan yang bisa menambah guru. Perihal inilah yang menarik periset buat melaksanakan riset tentang “Strategi Guru dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV MI Ibrohimiyah Brumbung Mranggen Demak Tahun Ajaran 2022/2023”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alami dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (*gabungan*), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif juga merupakan metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini peneliti memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Ibrohimiyah. Dalam pelaksanaannya, peneliti langsung masuk ke lapangan dan berusaha mengumpulkan data secara lengkap sesuai dengan pokok permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data dengan melakukan dua tahapan yaitu reduksi data dan penyajian data. Keabsahan data dibutuhkan untuk metode pengecekan informasi, Adapun metode yang digunakan diantaranya intensitas pengamat dan triangulasi data sumber dan metode.

Hasil dan Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dibahas secara mendalam tentang hasil penelitian dari strategi guru dalam pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar mata pelajaran IPA di kelas IV MI Ibrohimiyah Brumbung Mranggen Demak. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari observasi dan wawancara serta mengambil dokumentasi untuk melengkapi data-data penelitian. Maka diketahui bahwa, dalam proses belajar yang diterapkan oleh pendidik sudah termasuk kategori yang baik.

Adapun hasil penelitian peneliti mengamati bahwa guru dan siswa kelas IV mengikuti proses belajar mengajar dengan penuh menikmati. Hal ini tampak jelas bahwa dengan

memanfaatkan lingkungan di sekitar dapat mempermudah guru dalam melakukan belajar mengajar pada pembelajaran IPA. Sebab, dengan memanfaatkan lingkungan sekitar dapat mempermudah guru dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada siswanya. Kemudian siswa juga mendapatkan pengalaman baru dari belajar di luar yang diterapkan oleh gurunya. Disisi lain guru juga tidak perlu bersusah payah membawa alat media seperti infokus, benda-benda yang harus mengeluarkan biaya ke dalam kelas. Melainkan guru hanya mengajak siswa belajar sambil bermain di halaman sekolah maupun di taman sekolah bahkan di sekeliling sekolah.

Faktor pendukung merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Faktor pendukung juga berperan dalam keberhasilan pelaksanaan suatu program. Faktor pendukung bisa berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor pendukung pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar ini adalah adanya pemberian reward (penghargaan) kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas, Pada waktu pembelajaran tutor belum pernah memberikan punishment (hukuman) kepada peserta didik, Tata ruang kelas terlihat cukup menarik dan tidak membosankan, Adanya dukungan dari masyarakat dalam pelaksanaan pembelajaran pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar hal ini dibuktikan dengan partisipasi tokoh masyarakat rela menyediakan tempat pembelajaran, dan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar cukup tinggi.

Selama pelaksanaan pembelajaran IPA dengan memanfaatkan lingkungan juga terdapat beberapa hambatan yang membuat konsentrasi peserta didik bisa terpecah. Hambatan yang muncul terutama dalam lingkungan sekolah itu sendiri. Hal ini juga pasti bertolak belakang pada penghambatan yang dilakukan guru ketika mengajar dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yakni:

- 1) Cuaca sering berubah-ubah, hal ini dapat sulit bagi guru dalam mengajak siswa-siswanya keluar kelas.
- 2) Kondisi siswa saat diluar kelas.

Berdasarkan pengalaman dan hasil observasi yang dilakukan peneliti memang pada penelitian ini dilakukan kondisi cuaca tidakmenentu. Normalnya pada saat ini musim kemarau, tapi entah mengapa kadang-kadang dipagi hari cerah tetapi malamnya hujan turun meski hanya sebentar. Hal ini cukup mengganggu pelaksanaan pembelajaran IPA dengan memanfaatkan lingkungan. Hal ini juga yang dirasakan oleh guru dalam sulitnya mengkondisikan siswa-siswanya (seperti susah diatur kalau sudah diluar kelas). Karena siswa kelas IV di MI Ibrohimiyah Brumbung Mranggen Demak berjumlah 21 siswa. Maka dari itu guru harus bisa sendirian menghadapi 21 karakter yang dimiliki siswa di luar kelas dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran IPA.

Simpulan

Strategi guru memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran. Terlihat pada saat pembelajaran terjadi, guru mengajak siswa untuk belajar di taman sekolah untuk mengamati dan mengamati hasilnya. Lingkungan/ taman sekolah berfungsi sebagai sumber belajar untuk pembelajaran IPA, dan guru juga mengajak siswa untuk bermain dan belajar di halaman sekolah. Selain itu, guru menggunakan beberapa tanaman di sekitar lingkungan sekolah sebagai contoh khusus dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari observasi, wawancara, dan catatan yang dimasukkan dalam artikel ini oleh peneliti. Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dapat mempermudah guru dalam memberipembelajaran yang diberikan guru kepada siswa, siswa juga tampak antusias dan aktif mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran. Siswa merasa senang saat pembelajaran terjadi, selama proses pembelajaran berjalan siswa dapat banyak pengalaman dari

yang mereka pelajari di luar kelas dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung hingga selesai, guru IPA sekaligus walikelasnya sangat baik dan memperhatikan setiap siswanya. Faktor pendukung lingkungan sebagai sumber belajar yang diamati peneliti antara lain: lingkungan alam lebih kontekstual, siswa lebih antusias dan tertarik, dan siswa lebih mudah menguasai materi pembelajaran. Faktor penghambat berkembangnya kegiatan pembelajaran IPA adalah perubahan cuaca dan perubahan kondisi siswa, sulitnya guru mengkondisikan siswa saat menyampaikan materi.

Daftar Pustaka

- Afandi, Rifki, Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 2013
- Anisah, Aan, Pengaruh penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS, *LOGIKA Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Cirebon*, Vol 18, no. 3 (2017)
- Arikunto, Suharsimi, dasar-dasar evaluasi pendidikan, Jakarta : Bumi Aksara, 2007
- Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian, Jakarta: PT Rineka, 2010.
- Artikel, 2018.
- Asrori, Mohammad, Pengertian tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran, *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan pembelajaran dasar*, Volume 05, No.02, Januari-Juni 2013.
- Barlian, Iqbal, Begitu Pentingkah Strategi Belajar Mengajar Bagi Guru? *Forum Sosial*, 6(1), 2013. ISSN 1972-8681
- Chrislindo, Afan, Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Papatudzu*, Vol. 15, No. 1 Mei 2019.
- Daryanto, Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Dwi, Eka Aprilia & Farnidah, Rifdah, Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran.
- Farda, Ummu Jauharin, dkk, Validitas Pengembangan Bahan Ajar IPA bervisets, *Journal of Primary Education, JPE* 5 (1) (2016).
- Fata, Abuya, Tafsir Ayat-ayat Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002) Fatoni, dkk, Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD/MI. Solo: CV.
- Hafid, Abd, Sumber dan Media Pembelajaran. Sulesaana: *Jurnal Wawasan Keislaman*,
- Hamalik, Oemar, Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar, Edisi Ke-2, Bandung: Penerbit Tarsito, 2016.
- Hamalik, Oemar, Proses Belajar Mengajar, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013. Hamid, Abdul, Guru Profesional, Al-Falah: *Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol 17, no. 2, (2017)
- Hamruni, strategi pembelajaran, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Hamzah, Mohammad, Belajar dengan Pendekatan PAILKEM. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Hamzah, Mohammad. Belajar dengan Pendekatan PAIKEM. Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Hasyim, Mohammad Afifullah, Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 2019.
- Hidayat, Muthar S, Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran. *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 17(2), 2012.
- Ifrianti, Syofnida & Emilia, Yesti, Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MIN 10 Bandar Lampung. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 2016.
- Jihad, Asep & Harris, Abdul, Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Presindo, 2013
- Jurnal Pendidikan islam*. Volume 17 No.1 (2019).

- Khakim, dkk., Penerapan Model Contextual Teaching and Learning Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekitar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V SD 1 Peganjaran Kudus. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 2015.
- Khanifah, Sri, dkk., “Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” *Journal of Biology Education*, 1(1).
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Lestari, Putu Indah & Prima, Elisabeth, Peran Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Bangsa Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4 (1). 2020.
- Lukman, kepala sekolah MI Ibrohimiyyah Brumbung Mranggen Demak, Wawancara, selasa tanggal 15 Maret 2023 Pukul 11.00 – 12.00 WIB
- M.Taufiq, Pengembangan media pembelajaran IPA terpadu berkarakter peduli lingkungan tema”konservasi” berpendekatan science-edutainment:*Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, Vol 3, No 2 (2014).
- Majid, Abdul, Strategi Pembelajaran, Bandung: Rosdakarya, 2013.
- Margono, Metodologi Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Moh. Miftahul Choiri, “Upaya Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak” *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 2017.
- Muakhirin, Binti, Peningkatan hasil belajar IPA melalui pendekatan pembelajaran inkuiri pada siswa SD, *Jurnal ilmiah guru caraka olah pikir edukatif*, No 1 Mei 2014.
- Mulyono, Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran Di Abad Global, Cet. 2. Malang: UIN MALIKI PRESS, 2012.
- Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif , Bandung: Thersito, 2003.
- Nasution, Metode Research (Penelitian Ilmiah), Jakarta:Bumi Aksara,2004.
- Periyanti, Nurul, “Strategi Guru dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Kelas 1 diMadrasah Ibtidaiyyah Nurul Huda 1 Kedungkandang Malang”, Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2017
- Rohani, Ahmad, Media Intruksional Edukatif. Jakarta: PT Renika Cipta. 2007.
- Rusman, Model-model Pembelajaran, cet. 5, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2012
- Safei, Muh, Media Pembelajaran Pengertian Pengembangan dan Aplikasinya,Cet.1; Alauddin University Press, 2011.
- Salea, Adeela, “Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa DI NarawitIslam School Narathiwat Thailand Pada Tahun Pembelajaran 2016/2017” Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islm, Universitas Wahid Hasyim Semarang.
- Sindunata, 2012.
- Sugiyono , Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sugiyono, Metode Penelitian (Bandung: Alfabeta 2014).
- Suharsimi, Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta:Rineka Cipta, 2006.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Supriadi, Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 3(2), 2015.
- Suryadi, Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Susanto, Ahmad, Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar, Jakarta:Kencana, 2013.
- Tamara, Riana Monalisa, Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di SMA Negeri Kabupaten Cianjur.*Jurnal Geografi GEA*, 16(1), 2016.
- Trianto, Model Pembelajaran IPA, Surabaya : Ikrar Mandiri abadi.2012.

- Trianto, Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam 6(2), 2011.
- Trismayanti, Suci, Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.
- Ulfa, Fitria, “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Kota Kediri 3, Jurusan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2014”.
- Uno, Hamzah B & Nurdin Mohamad, Belajar dengan Pendekatan PAILKEM, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.